

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut *World Health Organization* (WHO), di kawasan Asia Tenggara populasi lansia sebesar 8% atau sekitar 142 juta jiwa. Pada tahun 2050 diperkirakan populasi lansia meningkat 3 kali lipat dari tahun ini. Pada tahun 2000 jumlah lansia sekitar 5.3000.000 (7,4%) dari total populasi, sedangkan pada 2010 jumlah lansia 24.000.000 (9,77%) dari total populasi, pada 2020 diperkirakan jumlah lansia mencapai 28.000.000 (11,34%) dari total populasi. Sedangkan di Indonesia sendiri pada 2020 diperkirakan jumlah lansia sekitar 80.0000.000 jiwa (Depkes, 2013).

Lansia atau menua adalah suatu keadaan yang terjadi di dalam kehidupan manusia. Menua merupakan proses sepanjang hidup, tidak hanya dimulai dari suatu waktu tertentu, tetapi di mulai sejak permulaan kehidupan. Menjadi tua merupakan proses alamiah, yang berarti seseorang telah melalui tiga tahap kehidupannya yaitu anak, dewasa, dan tua. Tiga tahap berbeda baik secara biologis, maupun psikologis. Memasuki usia tua berarti mengalami kemunduran, misalnya kemunduran fisik, yang di tandai dengan kulit yang mengendur, rambut memutih, gigi mulai ompong, pendengaran kurang jelas, penglihatan semakin memburuk, gerakan lambat dan figur tubuuh yang tidak proporsional (Nursallam, 2016).

Rasa nyaman dibutuhkan setiap individu. Dalam konteks keperawatan, perawat harus memperhatikan dan memenuhi rasa nyaman pada pasien. Mengatasi Gangguan rasa nyaman yang dialami oleh pasien dengan cara perawat dapat melakukan intervensi keperawatan baik mandiri maupu kolaboratif. Salah satu kebutuhan pasien adalah bebas dari rasa nyeri. Nyeri merupakan sensasi ketidaknyamanan yang bersifat individual (Sutanto & Fitriani, 2017). Nyeri adalah perasaan distress, penderitaan, atau kesakitan, yang disebabkan oleh stimulasi ujung saraf tertentu.

Dermatitis adalah istilah kedokteran untuk kelainan kulit yang mana kulit meradang dan iritasi. Peradangan ini bisa terjadi dimana saja namun yang paling sering terkena adalah tangan dan kaki (Maharani, 2015). Dermatitis

ialah kelainan kulit yang subjektif ditandai oleh rasa gatal dan secara klinis terdiri atas ruam polimorfi yang umumnya berbatas tidak tegas (Ardie, 2014).

Menurut WHO, memperkirakan di dunia terdapat angka kejadian alergi meningkat dalam 20 tahun terakhir. Setiap saat 30% orang berkembang menjadi alergi. Anak usia sekolah lebih dari 40% mempunyai satu gejala alergi, 20% asma, 6 juta orang mempunyai dermatitis (alergi kulit) (Rahimah dkk, 2014)

Di Indonesia penyakit yang melibatkan proses inflamasi di dalam tubuh angka kejadiannya cukup tinggi. Prevalensi nasional penyakit diabetes melitus adalah 2,1% , asma 4,5%, dermatitis 6,8%, infeksi saluran pernafasan akut 25,50%, pneumonia 2,13%, penyakit sendi 24,7%, penyakit tumor/kanker 0,4%, hepatitis 1,2% penyakit tersebut termasuk penyakit yang terdapat reaksi inflamasi (Risksedas, 2013).

Prevalensi dermatitis di Indonesia sangat bervariasi. Menurut Persatuan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia (PERDOSKI), sekitar 90% penyakit kulit akibat kerja merupakan dermatitis. Angka kejadian penyakit kulit akibat kerja yang merupakan dermatitis sebesar 92,5%, sementara yang disebabkan karena infeksi kulit adalah 5,4% dan 2,1% dikarenakan sebab lain. Surveillance tahunan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung pada tahun 2012 menyatakan kejadian dermatitis sekitar 63% dan menjadi peringkat pertama penyakit kulit yang paling sering dialami (Dinkes Bandar Lampung, 2012).

Panti Sosial Tresna Werdha Natar Lampung Selatan merupakan UPTD Dinas Sosial Provinsi Lampung. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan tanggal 14-19 Oktober 2019. Terdapat 12 wisma yang terdiri dari 80 lansia, tetapi yang menjadi lansia kelolaan hanya 49 lansia yang berada di Wisma Perawatan Wanita I, Wisma Perawatan Wanita II, Wisma Seruni, Wisma Kenanga, Wisma Dahlia, Wisma Cempaka, Wisma Melati, Wisma Anggrek Bulan, Wisma AWF, Wisma Kateliya. Rentang umur <60 tahun 1(2,04%), 60-70 tahun 19(38,77%), 71-80 tahun 23 (46,93%), 81-90 tahun 5(10,20%), >90 tahun 1(2,04%). Jenis kelamin perempuan 30 lansia (61,22%), dan laki-laki 19 lansia (38,77%). Tingkat pendidikan yang paling banyak yang dijalani oleh

tidak tamat SD dengan 63,26%, dari 49 lansia yang di kaji 5 antaranya menderita dermatitis dan 5 yang terganggu integritas kulitnya.

Menurut Laporan Tugas Akhir Astuti (2017), dengan judul asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri dengan dermatitis dilakukan selama 6 hari kepada dua lansia. Intervensi yang dilakukan yaitu berikan kompres hangat, bersihkan dermatitis yang sudah di kompres hangat, dan berikan salep katoconazole. Hasil dari asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman teratasi. Menurut Puspasari (2018), kompres hangat pada klien dermatitis dapat membersihkan ekzema dan dapat mengurangi rasa nyeri.

Berdasarkan hasil wawancara pada dua lansia yang mengalami dermatitis mengatakan bahwa lansia tidak mengetahui cara mengurangi rasa gatal dan lansia hanya menggaruk gatalnya sehingga menimbulkan lesi. Lansia mengatakan sudah minum obat oral dan sudah menggunakan salep tetapi gatalnya tidak hilang dan lansia menggunakan obat secara tidak teratur.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik memilih laporan tugas akhir dengan judul asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada lansia dengan dermatitis di Unit Pelaksana Teknis Daerah Panti Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Natar Lampung Selatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Penulis merumuskan masalah, bagaimana asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman integritas kulit pada lansia dengan dermatitis di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Lampung Selatan tahun 2020?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan umum**

Melakukan asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada lansia dengan dermatitis di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Lampung Selatan tahun 2020.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Melakukan pengkajian keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada lansia dengan dermatitis di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Lampung Selatan tahun 2020.
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada lansia dengan dermatitis di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Lampung Selatan tahun 2020.
- c. Membuat perencanaan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada lansia dengan dermatitis di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Lampung Selatan tahun 2020.
- d. Melakukan tindakan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada lansia dengan dermatitis di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Lampung Selatan tahun 2020.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada lansia dengan dermatitis di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Lampung Selatan tahun 2020.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada lansia di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Lampung Selatan tahun 2020.
- b. Sebagai bahan masukan dan referensi mahasiswa perawat dan semua khalayak umum yang membutuhkan untuk melakukan asuhan keperawatan dengan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Mahasiswa

Laporan Tugas khir ini dapat dijadikan salah satu bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada lansia sehingga kebutuhan pasien dapat terpenuhi.

###### b. Bagi Tresna Werdha

Laporan Tugas Akhir ini dijadikan sebagai salah satu contoh hasil dalam melakukan asuhan keperawatan bagi lansia dengan kebutuhan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman

c. Bagi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada lansia dengan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman

d. Bagi Lansia

Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi asuhan bagi klien untuk mengetahui tentang gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman serta perawat yang benar mendapat perawatan yang tepat dan mencegah terjadinya kekambuhannya yang berulang.

### **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penulisan adalah dibidang ilmu keperawatan gerontik, dengan menggunakan asuhan keperawatan gerontik. Subyek asuhan yang dipilih adalah lansia dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman dengan masalah kesehatan dermatitis. Asuhan ini dilakukan 24 Februari–26 Februari 2020. Subjek asuhan yaitu pasien dengan penyakit dermatitis sebanyak satu pasien.